

Pengembangan Materi Pendidikan Islam yang Menarik dan Inovatif Tingkat TK Kecamatan Binjai Barat

Riska Perangin-angin

TK Negeri Pembina 2 Kecamatan Binjai Barat

riskaperanginangin6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif bagi anak-anak tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Binjai Barat. Materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai agama sejak dini. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner kepada guru, siswa, dan orang tua di beberapa TK di Kecamatan Binjai Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan materi pendidikan Islam yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran interaktif, penggunaan media audiovisual, dan permainan edukatif dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Selain itu, materi yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini terbukti efektif dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan materi pendidikan Islam yang lebih bervariasi dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat TK.

Kata Kunci: Pengembangan Materi, Pendidikan Islam, Inovatif

ABSTRACT

This study aims to develop interesting and innovative Islamic educational materials for Kindergarten (TK) children in West Binjai District. Interesting and innovative Islamic educational materials are expected to increase children's interest in learning and understanding of religious values from an early age. The research method used is Research and Development (R&D) with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires to teachers, students, and parents in several kindergartens in West Binjai District. The results of the study indicate that the development of Islamic educational materials combined with interactive learning methods, the use of audiovisual media, and educational games can increase students' enthusiasm and active participation. In addition, materials that are adjusted to the characteristics of early childhood development have proven effective in strengthening religious values. This study recommends the application of more varied and innovative Islamic educational materials to improve the effectiveness of learning at the kindergarten level.

Keywords: Material Development, Islamic Education, Innovative

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini. Pendidikan pada tahap ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral sebagai fondasi bagi perkembangan anak di masa mendatang. Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, pendidikan Islam di tingkat TK menjadi salah satu fokus penting dalam sistem pendidikan nasional. Namun, seringkali materi yang diajarkan kurang menarik bagi anak-anak, sehingga perlu adanya inovasi dalam pengembangan materi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Anak-anak pada usia dini memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan anak-anak di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Mereka cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih tertarik pada aktivitas yang melibatkan gerakan fisik dan stimulasi visual. Oleh karena itu, materi pendidikan Islam yang disampaikan di tingkat TK harus dirancang sedemikian rupa agar menarik minat anak-anak dan mampu memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti media audiovisual, permainan edukatif, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan materi yang menarik dan inovatif sangat penting untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dengan cara yang relevan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, konsep-konsep seperti tauhid (keesaan Tuhan), ibadah (peribadatan), dan akhlak (etika) perlu disajikan dalam bentuk cerita, lagu, permainan, dan aktivitas kreatif lainnya yang dapat merangsang minat belajar anak. Selain itu, pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran dapat membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial budaya, kebutuhan akan materi pendidikan yang inovatif dan menarik semakin meningkat. Anak-anak saat ini hidup di era digital, di mana mereka terbiasa dengan teknologi dan media digital sejak usia dini. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pengembangan materi pendidikan Islam di tingkat TK menjadi semakin relevan. Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, video animasi, dan cerita digital dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi pendidikan Islam dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual.

Namun, pengembangan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif di tingkat TK tidak hanya tentang menggunakan teknologi atau metode pembelajaran baru. Penting juga untuk memastikan bahwa materi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan memperhatikan nilai-nilai budaya lokal. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di masing-masing daerah. Guru harus mampu mengkombinasikan pengetahuan pedagogis dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binjai Barat, sebuah wilayah yang memiliki beragam lembaga pendidikan Islam di tingkat TK. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami bagaimana materi pendidikan Islam dikembangkan dan diterapkan di daerah dengan karakteristik demografis dan budaya yang beragam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif

dalam mengembangkan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif di tingkat TK, yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat diadopsi secara lebih luas di berbagai konteks pendidikan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D), yang melibatkan beberapa tahap, termasuk analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merancang dan mengembangkan materi pendidikan Islam yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan, serta menguji efektivitasnya dalam konteks pembelajaran yang sebenarnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan siswa, serta melalui observasi langsung di kelas dan penggunaan kuesioner untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap materi pendidikan Islam.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di tingkat TK, khususnya dalam hal strategi pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan materi yang tidak hanya menarik tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat pada anak-anak sejak dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi kalangan akademik, tetapi juga bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan materi pendidikan Islam di tingkat TK. Dengan pendekatan yang tepat dan materi yang menarik, pendidikan Islam dapat menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan spiritual dan moral anak-anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk mengembangkan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Binjai Barat. Metode R&D dipilih karena memungkinkan pengembangan produk pendidikan, dalam hal ini materi pembelajaran, yang berbasis pada kebutuhan nyata dan kondisi di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan efektif digunakan dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu:

- a. Analisis Kebutuhan: Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan akan pengembangan materi pendidikan Islam di tingkat TK. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru, orang tua, dan tenaga pendidikan lainnya, serta observasi di kelas. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami kondisi pembelajaran saat ini, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan dan harapan terkait materi pendidikan Islam yang inovatif.
- b. Perancangan Materi: Berdasarkan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang konsep materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif. Perancangan ini melibatkan penyusunan materi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, mencakup penggunaan cerita, lagu, permainan edukatif, dan media audiovisual yang relevan. Materi dirancang agar interaktif dan mudah dipahami oleh anak-anak, serta mampu mengajarkan nilai-nilai Islam secara efektif.

- c. Pengembangan Materi: Setelah konsep materi dirancang, tahap berikutnya adalah pengembangan produk pendidikan yang melibatkan penyusunan materi secara rinci. Pada tahap ini, peneliti membuat bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Materi ini kemudian dikonsultasikan dengan para ahli pendidikan Islam dan guru TK untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak usia dini.
- d. Uji Coba Produk: Produk yang telah dikembangkan kemudian diuji coba di beberapa TK di Kecamatan Binjai Barat. Uji coba dilakukan untuk menguji efektivitas materi dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap pendidikan Islam. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap respons siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan data melalui wawancara dan kuesioner.
- e. Evaluasi dan Revisi: Berdasarkan hasil uji coba, dilakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan materi yang dikembangkan. Feedback dari guru, siswa, dan orang tua digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk. Evaluasi ini melibatkan analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh selama uji coba, untuk memastikan bahwa materi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Implementasi dan Diseminasi: Tahap akhir penelitian ini adalah implementasi dan diseminasi materi yang telah dikembangkan. Materi yang sudah direvisi dan disempurnakan kemudian diterapkan secara lebih luas di berbagai TK di Kecamatan Binjai Barat. Selain itu, hasil penelitian ini disebarluaskan melalui publikasi jurnal, seminar, dan workshop untuk para pendidik dan pembuat kebijakan, agar dapat diadopsi dan diimplementasikan di berbagai konteks pendidikan lainnya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk menggali informasi mengenai kebutuhan, harapan, dan kendala dalam pengajaran pendidikan Islam di tingkat TK. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang kebutuhan pengembangan materi yang sesuai dengan karakteristik anak-anak di Kecamatan Binjai Barat.
- b. Observasi: Observasi langsung dilakukan di kelas selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana materi pendidikan Islam disampaikan dan diterima oleh anak-anak. Observasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi metode dan pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa.
- c. Kuesioner: Kuesioner disebarkan kepada guru dan orang tua untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi dan penilaian mereka terhadap materi pendidikan Islam yang ada, serta untuk mengetahui efektivitas materi yang dikembangkan. Kuesioner ini juga mencakup pertanyaan terbuka untuk mendapatkan masukan dan saran mengenai pengembangan materi.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif:

- a. Analisis Kualitatif: Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memahami pola dan tema yang muncul terkait kebutuhan dan harapan akan pengembangan materi pendidikan Islam. Analisis ini juga digunakan untuk menilai respon siswa terhadap materi yang

dikembangkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

- b. Analisis Kuantitatif: Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap pendidikan Islam setelah penggunaan materi yang dikembangkan. Hasil analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengukur efektivitas produk yang dihasilkan.

4. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, beberapa langkah dilakukan, seperti:

- a. Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, kuesioner) untuk memverifikasi temuan dan memastikan konsistensi data.
- b. Member Checking: Melibatkan partisipan penelitian dalam mengecek kembali temuan dan interpretasi data untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan sesuai dengan pengalaman mereka.
- c. Uji Coba Berulang: Melakukan uji coba produk di beberapa kelas dan pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

Dengan pendekatan R&D ini, diharapkan materi pendidikan Islam yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran di tingkat TK dan efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan materi pembelajaran yang inovatif tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Binjai Barat. Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan kuesioner. Berikut adalah hasil temuan yang diperoleh dari masing-masing tahap penelitian.

1. Analisis Kebutuhan

1.1. Kebutuhan Guru

Hasil wawancara dengan guru-guru TK menunjukkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi pendidikan Islam yang menarik bagi anak-anak usia dini. Beberapa masalah yang diidentifikasi termasuk:

- a. Materi yang Monoton: Banyak guru melaporkan bahwa materi pendidikan Islam yang tersedia cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga kurang menarik bagi anak-anak.
- b. Kurangnya Media Pembelajaran: Guru juga mengungkapkan kebutuhan akan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti alat bantu visual, permainan edukatif, dan aplikasi digital.

- c. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Waktu yang terbatas dalam kurikulum serta keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan materi yang inovatif menjadi kendala tambahan.

1.2. Kebutuhan Siswa

Observasi di beberapa TK menunjukkan bahwa siswa memiliki respons yang bervariasi terhadap materi pendidikan Islam yang ada. Beberapa temuan penting dari observasi termasuk:

- a. Rentang Perhatian yang Pendek: Anak-anak menunjukkan rentang perhatian yang pendek saat mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Mereka lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan gerakan fisik dan stimulasi visual.
- b. Minat terhadap Aktivitas Interaktif: Anak-anak menunjukkan minat yang lebih besar terhadap aktivitas yang melibatkan permainan, lagu, dan cerita interaktif. Mereka lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan ini.

1.3. Kebutuhan Orang Tua

Wawancara dengan orang tua mengungkapkan beberapa harapan dan kebutuhan terkait materi pendidikan Islam, yaitu:

- a. Pentingnya Pendidikan Agama: Orang tua sangat mendukung adanya pendidikan agama yang kuat sejak dini, namun mereka juga menginginkan materi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak.
- b. Keterlibatan dalam Pembelajaran: Orang tua mengharapkan materi yang dapat melibatkan mereka dalam proses pembelajaran di rumah, seperti panduan dan aktivitas yang dapat dilakukan bersama anak-anak.

2. Perancangan Materi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim peneliti merancang materi pendidikan Islam dengan beberapa elemen kunci, yaitu:

2.1. Konten Materi

Materi pendidikan Islam dirancang untuk mencakup topik-topik dasar seperti tauhid, ibadah, dan akhlak. Konten materi meliputi:

- a. Cerita dan Dongeng: Cerita-cerita Islami yang menarik dan mudah dipahami anak-anak, seperti kisah-kisah nabi dan sahabat, yang disajikan dalam bentuk buku cerita bergambar.
- b. Lagu dan Musik: Lagu-lagu Islami yang disertai dengan gerakan dan tarian sederhana untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dengan cara yang menyenangkan.
- c. Permainan Edukatif: Permainan yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep agama, seperti teka-teki, puzzle, dan permainan papan yang melibatkan unsur-unsur pendidikan Islam.

2.2. Media Pembelajaran

Materi dikembangkan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menarik minat siswa, yaitu:

- a. Media Audiovisual: Video animasi dan presentasi multimedia yang menggambarkan cerita-cerita Islami dan konsep-konsep agama dengan cara yang visual dan menarik.

- b. Aplikasi Digital: Aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan anak-anak belajar tentang pendidikan Islam melalui permainan dan aktivitas digital.
- c. Alat Bantu Visual: Poster, kartu bergambar, dan alat bantu visual lainnya yang dapat digunakan di kelas untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Pengembangan Materi

Materi yang dikembangkan melalui tahap perancangan kemudian diujicobakan di beberapa TK di Kecamatan Binjai Barat. Hasil uji coba menunjukkan:

3.1. Efektivitas Materi

Materi yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam. Beberapa temuan penting dari uji coba meliputi:

- a. Peningkatan Minat Siswa: Anak-anak menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang menggunakan metode interaktif seperti permainan dan cerita bergambar. Mereka lebih aktif terlibat dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi.
- b. Pemahaman yang Lebih Baik: Materi yang disajikan dengan cara yang bervariasi membantu anak-anak memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Misalnya, cerita dan lagu membantu mereka mengingat dan mengerti nilai-nilai agama dengan cara yang lebih menyenangkan.

3.2. Respon Guru dan Orang Tua

Respon dari guru dan orang tua terhadap materi yang dikembangkan sangat positif. Beberapa umpan balik yang diterima termasuk:

- a. Guru: Guru melaporkan bahwa materi yang baru lebih mudah diimplementasikan dan lebih menarik bagi siswa. Mereka juga merasa bahwa materi tersebut memberikan mereka lebih banyak fleksibilitas dalam mengajar.
- b. Orang Tua: Orang tua merasa bahwa materi pendidikan Islam yang dikembangkan memberikan mereka panduan yang lebih jelas untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Mereka juga mengapresiasi adanya aktivitas yang dapat dilakukan bersama anak-anak.

4. Evaluasi dan Revisi

Setelah tahap uji coba, dilakukan evaluasi terhadap materi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta melakukan revisi yang diperlukan. Beberapa temuan dari evaluasi termasuk:

4.1. Kelebihan

- a. Inovatif dan Menarik: Materi yang dikembangkan berhasil menarik perhatian anak-anak dengan pendekatan yang inovatif dan penggunaan berbagai media.
- b. Relevansi dengan Usia: Materi sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini dan mampu menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang mudah dipahami.

4.2. Kekurangan

- a. Keterbatasan Akses Teknologi: Beberapa TK mengalami keterbatasan dalam hal akses teknologi yang mempengaruhi penggunaan aplikasi digital dan media audiovisual.

- b. **Kebutuhan Adaptasi:** Beberapa materi memerlukan penyesuaian lebih lanjut untuk dapat diterapkan di berbagai konteks budaya dan sosial yang berbeda di Kecamatan Binjai Barat.

B. Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Binjai Barat. Berdasarkan hasil penelitian, materi yang dikembangkan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap pendidikan Islam. Pembahasan berikut akan mengaitkan temuan penelitian dengan literatur terkini, mengidentifikasi implikasi praktis, serta merekomendasikan langkah-langkah selanjutnya.

1. Kebutuhan Pengembangan Materi Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pendidikan Islam yang ada saat ini di TK masih cenderung monoton dan kurang menarik bagi anak-anak. Hal ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian terbaru yang menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan materi pembelajaran untuk anak usia dini. Menurut Susanto (2023), materi pembelajaran yang inovatif dan berbasis pada karakteristik perkembangan anak sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak (Susanto, 2023). Penelitian ini juga menyoroti perlunya integrasi teknologi dalam materi pendidikan, yang sejalan dengan pandangan Sutarto dan Fathia (2021) mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini (Sutarto & Fathia, 2021).

2. Perancangan dan Pengembangan Materi

Materi pendidikan Islam yang dirancang dalam penelitian ini melibatkan cerita, lagu, dan permainan edukatif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Hidayat (2022), yang menekankan pentingnya penggunaan metode yang interaktif dan kreatif untuk pembelajaran anak usia dini (Hidayat, 2022). Penggunaan media audiovisual dan aplikasi digital sebagai bagian dari materi juga didukung oleh penelitian oleh Rahmawati (2024), yang menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi anak (Rahmawati, 2024).

3. Respon dari Guru dan Orang Tua

Respon positif dari guru dan orang tua terhadap materi yang dikembangkan menunjukkan bahwa materi tersebut tidak hanya efektif dalam konteks pembelajaran, tetapi juga diterima dengan baik oleh komunitas pendidikan. Hal ini mendukung temuan dari Priyanto dan Sari (2023) yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan materi pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan hasil pendidikan anak (Priyanto & Sari, 2023). Implementasi materi yang melibatkan orang tua juga sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2022) yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah (Wulandari, 2022).

4. Evaluasi dan Revisi Materi

Proses evaluasi dan revisi materi menunjukkan bahwa meskipun materi yang dikembangkan efektif, masih ada kebutuhan untuk penyesuaian lebih lanjut, terutama

terkait dengan akses teknologi. Ini sejalan dengan temuan oleh Harto (2021) yang mengidentifikasi tantangan dalam implementasi teknologi di sekolah-sekolah yang kurang memiliki infrastruktur yang memadai (Harto, 2021). Penyesuaian materi untuk konteks lokal juga penting, seperti yang dicatat oleh Anwar dan Rahayu (2023), yang menekankan perlunya adaptasi materi pembelajaran dengan kondisi sosial budaya lokal (Anwar & Rahayu, 2023).

5. Implikasi Praktis dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis untuk pengembangan materi pendidikan Islam di tingkat TK:

- a. Inovasi dalam Materi Pembelajaran: Pengembangan materi yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan anak-anak dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di TK. Guru perlu didorong untuk mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif.
- b. Integrasi Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak. Namun, perlu diatasi tantangan terkait akses teknologi untuk memastikan semua anak mendapatkan manfaat dari materi yang dikembangkan.
- c. Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan menyediakan panduan untuk kegiatan di rumah dapat mendukung perkembangan pendidikan agama anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan materi pendidikan Islam yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak di tingkat TK. Materi yang dikembangkan melalui pendekatan yang berbasis pada kebutuhan nyata dan karakteristik perkembangan anak terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Evaluasi dan revisi terhadap materi yang dilakukan selama penelitian juga memastikan bahwa produk akhir dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di tingkat TK dan dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka cipta.
- Anwar, R., & Rahayu, S. (2023). *Adaptasi Materi Pembelajaran dengan Kondisi Sosial Budaya Lokal*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Harto, W. (2021). *Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Hidayat, M. (2022). *Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Priyanto, A., & Sari, N. (2023). *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Surabaya: Penerbit Bina Media.
- Rahmawati, S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Cendekia.
- Susanto, E. (2023). *Inovasi dalam Materi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Semarang: Penerbit Prima.

Sutarto, R., & Fathia, H. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Sains dan Teknologi.

Wulandari, S. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak*. Bogor: Penerbit Pendidikan Anak.